

# Mahasiswa UGM Inisiasi Arisan Ecobrick di Kampung Sanggrahan

Wednesday, 25 Agustus 2021 WIB, Oleh: Satria




Lima mahasiswa yang tergabung dalam Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM-PM) UGM yang terdiri dari Ari Hasna Alifa (Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/FMIPA), Asa Pratiwi (FMIPA), Nellis Nadinda Putri Renata (Fakultas Biologi), Muhammad Rafie (Fakultas Biologi), dan Mutiara Tri Wulandari (Fakultas Biologi) dan dibimbing oleh dosen FMIPA UGM, Dra. Eko Tri Sulistyani, M.Sc., menginisiasi arisan *Ecobrick* sebagai metode baru dalam rangka mengedukasi anak-anak Kampung Sanggrahan Yogyakarta untuk mencintai lingkungan, menambah pentaquin umum dan wawasan kebudayaan.

Arisan *ecobrick* ini seperti halnya arisan pada umumnya, namun penggunaan uang diganti menjadi *ecobrick* yang mana setiap anggota wajib membayar arisan setiap minggu dalam bentuk botol *ecobrick*. Nantinya botol *ecobrick* ini akan dimanfaatkan untuk membuat berbagai kreasi yang dapat mengedukasi anak seperti peta Yogyakarta, nama-nama presiden RI, nama-nama planet, *spinner* wayang Ramayana.

"Arisan *Ecobrick* dapat digunakan anak-anak sebagai *games* "prajurit penyelamat bumi" untuk menanamkan jiwa sportif dan tanggung jawab. Proses pembuatannya bisa meningkatkan kreativitas dalam membentuk kreasi *ecobrick*. Dari kreasi itulah anak-anak memperoleh manfaat sebagai sarana bermain yang mengandung nilai edukasi," jelas Eko.

Program yang dilaksanakan di Kampung Sanggrahan, Kelurahan Semaki, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta diawali dengan program arisan *Ecobrick*. Botol *ecobrick* yang didapatkan dari arisan, selanjutnya dicat dan dibuat kreasi. Botol-botol disusun menyerupai setengah lingkaran



maupun bentuk lain yang menarik seperti menyerupai peta atau lainnya yang dituliskan berbagai pengetahuan. Koleksi bentuk *ecobrick* pun semakin banyak dan lengkap. Dari program ini anak-anak memiliki sarana kreatif untuk menghilangkan kebosanan.

“Program ini sangat membantu anak-anak mengurangi rasa bosan yang dirasakan 1 tahun belakang ini. Berkat arisan *ecobrick*, anak-anak mempunyai kegiatan produktif, mendapatkan pelajaran dan pengetahuan baru yang disampaikan oleh mahasiswa UGM dan harapannya kegiatan ini dapat dilakukan secara rutin dan terus menerus meskipun kelak pandemi sudah berakhir,” tutur Susilowati, salah satu orang tua di Kampung Sanggrahan.

Penulis: Khansa

---

## **Berita Terkait**

- [UGM Gelar Festival Kampoeng](#)
- [Transformasi Arsitektural Kampung Wisata Surakarta](#)
- [Ecobrick, Upaya Mengatasi Sampah Plastik di Pantai Trisik](#)
- [Memberi Solusi Persoalan Lingkungan di Sungsang](#)
- [UGM Canangkan Kampung Hijau di Sekitar Areal Kampus](#)